

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), kita dituntut untuk menjadi manusia yang mampu mengikuti perkembangan dunia. Untuk itulah peranan pendidikan sangat penting sebagai usaha untuk mempersiapkan manusia yang mempunyai kemampuan intelektual dan moralitas yang tinggi. Salah satu caranya yakni dengan kegiatan pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, terdapat beberapa komponen pendidikan yang sangatlah berperan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu komponen terpenting adalah sarana dan prasarana pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 24 ayat 1 menyatakan bahwa:

“Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.”¹

Berdasarkan Peraturan Pemerintah di atas, dapat dikatakan bahwa ketercapaian pelaksanaan pendidikan harus pula disertai dengan lengkapnya

¹Departemen Agama RI, *Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 25

sarana dan prasarana pendidikan dalam kegiatan pembelajaran di setiap lembaga pendidikan.

Agar sarana prasarana yang ada dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kegiatan pembelajaran, maka hendaknya dikelola pula dengan sebaik-baiknya. Perintah untuk melakukan pengelolaan dengan sebaik-baiknya dalam melakukan kegiatan tertuang dalam firman Allah SWT., Sebagaimana Allah SWT., berfirman pada Q.S Ar-Ra'du ayat 2:

اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ۖ ثُمَّ أَسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۗ
وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۗ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ يُفَصِّلُ
لَعَلَّكُمْ الْآيَاتِ بِلِقَاءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ .

Ayat ini menjelaskan bahwa segala sesuatunya akan berjalan dengan baik manakala kita mengelolanya. Demikian pula halnya dalam pengelolaan sarana prasarana. Maka dari itu diperlukan adanya administrasi dalam sarana dan prasarana.

Administrasi sarana prasarana pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai (*ready for use*) dalam PBM sehingga PBM semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.² Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat menunjang bagi tercapainya tujuan dari pendidikan. Proses belajar mengajar

²Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah; Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 114

akan semakin sukses bila sarana dan prasarana pendidikan memadai. Untuk itu sarana dan prasarana pendidikan harus selalu lengkap.³

Jenis peralatan dan perlengkapan yang disediakan di madrasah dan cara-cara pengadministrasiannya mempunyai pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar. Persediaan yang kurang dan tidak memadai akan menghambat proses belajar mengajar, demikian pula administrasinya yang jelek akan mengurangi kegunaan alat-alat dan perlengkapan tersebut, sekalipun peralatan dan perlengkapan pengajaran itu keadaannya istimewa. Namun yang lebih penting dari itu semua adalah penyediaan sarana di sekolah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta kegunaan hasilnya di masa mendatang.⁴

Secara mikro yang bertanggung jawab dalam mengelola administrasi sarana prasarana ini adalah kepala madrasah yang bersama-sama dengan staf menyusun daftar kebutuhan mereka akan alat-alat tersebut dan mempersiapkan perkiraan tahunan untuk diusahakan penyediaan, kemudian menyimpan dan memelihara serta mendistribusikan kepada guru-guru yang bersangkutan dan menginventarisasikan alat-alat atau sarana dan prasarana itu pada akhir tahun.⁵ Tanpa adanya administrasi terhadap sarana dan prasarana, maka sulit kiranya bagi madrasah untuk maju dan berjalan dengan lancar menuju kearah tujuan pendidikan dan pengajaran yang seharusnya dicapai madrasah.⁶

³*Ibid*, h. 52

⁴Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), cet. ke-3, h. 120

⁵Ary H. Gunawan, *loc.cit.*

⁶M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1997), h. 28

Dari pengamatan dan observasi awal yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Bangkuang, kegiatan administrasi sarana prasarana sudah terlaksana, namun sebagian masih ada yang belum terkelola dengan baik. Misalnya saja pembukuan untuk inventarisasi serta penghapusan belum lengkap dan sebagian pelaksanaannya belum sesuai prosedur. Selain itu pengawasan atau pengendalian terhadap jalannya kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan sebagian besar dilakukan dari pengawas luar, sedangkan dari kepala madrasah maupun wakamad sarana prasarana sendiri belum sepenuhnya melaksanakan. Hal ini dikarenakan adanya hambatan-hambatan, di antaranya kurangnya kemampuan dalam melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan itu sendiri, serta dana yang kurang memadai.

Untuk mengetahui secara kongkret tentang permasalahan tersebut maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian yang lebih mendalam dan memaparkan berupa karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Bangkuang Kalimantan Tengah”.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman tentang pengertian judul di atas, maka penulis perlu memberikan batasan judul tentang Pelaksanaan Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Bangkuang Kalimantan Tengah.

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan berasal dari kata “laksana” yang berarti proses, cara, perbuatan dan melaksanakan.⁷ Yang dimaksud pelaksanaan dalam skripsi ini yaitu melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.

2. Administrasi

Administrasi adalah upaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan orang-orang dalam suatu pola kerjasama.⁸ Yang dimaksud administrasi dalam skripsi ini yaitu perencanaan pengadaan sarana prasarana pendidikan, pengadaan sarana prasarana pendidikan, inventarisasi sarana prasarana pendidikan, pemeliharaan sarana prasarana pendidikan, penghapusan sarana prasarana pendidikan, dan pengawasan atau pengendalian sarana prasarana pendidikan, yang dilakukan dengan kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam program administrasi sarana prasarana pendidikan.

3. Sarana dan prasarana pendidikan

Sarana pendidikan adalah peralatan atau perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pendidikan.⁹ Sedangkan prasarana pendidikan berkaitan dengan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses

⁷Nurhasanah Didi Tumianto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bina Sarana Pustaka, 2007), h. 378

⁸Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet ke-4, h. 2

⁹E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Madrasah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), cet. ke-14, h. 49

pembelajaran, seperti ruang perpustakaan, kantor madrasah, UKS, kamar kecil, ruang osis, tempat parkir, ruang laboratorium, dll.¹⁰ Yang dimaksud sarana pendidikan dalam skripsi ini yaitu gedung sekolah, ruang kelas, meja, kursi, alat-alat peraga, dan buku. Sedangkan yang dimaksud prasarana pendidikan dalam skripsi ini, yakni ruang perpustakaan, kantor madrasah, UKS, kamar kecil, ruang osis, dan tempat parkir.

4. Administrasi Sarana Prasarana Pendidikan

Administrasi sarana prasarana pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai (*ready for use*) dalam PBM sehingga PBM semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹¹ Yang dimaksud Administrasi sarana prasarana pendidikan dalam skripsi ini yaitu pengelolaan terhadap sarana pendidikan yang meliputi gedung sekolah, ruang kelas, meja, kursi, alat-alat peraga, dan buku. Dan prasarana pendidikan yang meliputi ruang perpustakaan, kantor madrasah, UKS, kamar kecil, ruang osis, dan tempat parkir, berdasarkan ruang lingkup administrasi sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi perencanaan pengadaan sarana prasarana pendidikan, pengadaan sarana prasarana pendidikan, inventarisasi sarana prasarana pendidikan, pemeliharaan sarana prasarana pendidikan,

¹⁰Ary H. Gunawan, *op.cit.*, h. 114

¹¹*Ibid*

penghapusan sarana prasarana pendidikan, dan pengawasan atau pengendalian sarana prasarana pendidikan.

Jadi yang di maksud penulis tentang pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Bangkuang ini yaitu kegiatan pengelolaan terhadap sarana pendidikan yang meliputi gedung sekolah, ruang kelas, meja, kursi, alat-alat peraga, dan buku. Dan prasarana pendidikan yang meliputi ruang perpustakaan, kantor madrasah, UKS, kamar kecil, ruang osis, dan tempat parkir, yang meliputi berbagai rangkaian kegiatan yaitu perencanaan pengadaan sarana prasarana pendidikan, pengadaan sarana prasarana pendidikan, inventarisasi sarana prasarana pendidikan, pemeliharaan sarana prasarana pendidikan, penghapusan sarana prasarana pendidikan, dan pengawasan atau pengendalian sarana prasarana pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Bangkuang Kalimantan Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka masalah yang akan di teliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Bangkuang Kalimantan Tengah?
2. Faktor-Faktor apa yang mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Bangkuang Kalimantan Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Bangkuang Kalimantan Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Bangkuang Kalimantan Tengah.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan:

1. Sebagai upaya pengawasan keilmuan tentang administrasi pendidikan, khususnya mengenai administrasi sarana dan prasarana pendidikan.
2. Sebagai bahan masukan bagi pengelola madrasah agar pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana dapat diaplikasikan sesuai dengan lingkungan Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Bangkuang Kalimantan Tengah.
3. Sebagai bahan referensi di perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.
4. Sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti berkenaan dengan pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Proposal skripsi ini tersusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori tentang administrasi sarana dan prasarana pendidikan, yang terdiri dari pengertian administrasi sarana dan prasarana pendidikan, tujuan administrasi sarana dan prasarana pendidikan, ruang lingkup administrasi sarana dan prasarana pendidikan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan.

Bab III Metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran. Sedangkan bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.